

## **Transformasi Perekonomian Desa Melalui Inovasi Pemasaran Gula Siwalan secara Online: Studi Kasus Desa Maneron, Bangkalan**

**Halimatus Sakdiyah<sup>1</sup>, Husnul Chotimah<sup>2</sup>, dan Achmad Fachruddin Syah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ekonomi Pembangunan, Universitas Trunojoyo Madura; Jalan Raya Telang, Kamal, Bangkalan

<sup>2</sup>Sosiologi, Universitas Trunojoyo Madura; Jalan Raya Telang, Kamal, Bangkalan

<sup>3</sup>Ilmu Kelautan, Universitas Trunojoyo Madura; Jalan Raya Telang, Kamal, Bangkalan

\* Correspondence: [halimatus0107@gmail.com](mailto:halimatus0107@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Siwalan (*Borassus flahellifer*) merupakan sejenis tanaman palma atau juga sering dikenal dengan sebutan pohon lontar. Tanaman siwalan merupakan sumber penghasil gula yang banyak tumbuh didaerah yang memiliki cuaca kering salah satunya di desa maneron kecamatan Sepulu kabupaten Bangkalan. Pohon lontar ini adalah salah satu sumber daya alam yang belum dimanfaatkan masyarakat Maneron yang memiliki banyak manfaat akan tetapi masih belum berkembang. Dalam pengabdian ini kami mengadakan sosialisasi pengolahan produk gula siwalan dan memberikan sosialisasi mengenai pemasaran secara online yaitu menggunakan shopee. Bertujuan agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Maneron dan dapat memasarkan produk tersebut secara luas.

**KATA KUNCI:** Pemasaran, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM

### **ABSTRACT**

*Siwalan (Borassus flahellifer) is a type of palm plant also often known as a palm tree. Siwalan plant is a source of sugar that grows a lot in dry climates, one of which is in Maneron Village, Sepulu District, Bangkalan Regency. This palm tree is one of the natural potentials that exist in the village of Maneron which has many benefits but is still not developed. In this service, we held socialization on the processing of palm sugar products and provided socialization about online marketing using Shopee. Aims to be able to improve the economy of the community in Maneron village and be able to market these products widely.*

**KEY WORDS:** Marketing, Community Empowerment, UMKM

### **PENDAHULUAN**

Dengan lingkungan tropis yang jarang ditemui di negara lain, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Indonesia merupakan tujuan wisata yang unik karena keanekaragaman flora dan fauna yang terdapat di sana. dimana tempat fisik meliputi kekayaan alam, budaya, etnis, kuliner, dan ekonomi Indonesia yang beragam. Pohon palem merupakan salah satu tanaman yang dapat kita temui di Indonesia. Famili palmae meliputi

spesies berikut: kelapa, nipa, kelapa sawit, sagu, rotan, aren, dan lontar. Lontar paling sering disebut sebagai pohon palem oleh warga Desa Maneron di Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan.

Siwalan (*Borassus flahellifer*) merupakan sejenis tanaman palma atau juga sering dikenal dengan sebutan pohon lontar. Tanaman siwalan merupakan sumber penghasil gula yang banyak tumbuh didaerah yang beriklim kering terutama sekitar pantai antara lain: rembang, tuban, Gresik, pulau sumbawa, madura dan nusa tenggara timur. pohon siwalan ini adalah salah satu sumber daya alam yang ada di desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Siwalan ini merupakan salah satu produk unggulan di Desa Maneron yang dapat diangkat menjadi sebuah produk olahan.

Keberadaan pohon siwalan di Desa Maneron cukup luas, namun masih belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal sehingga kurang mampu menjadi sesuatu yang dapat membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di sana. Padahal pohon siwalan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi jika dilihat dari segi keunggulannya. Dari segi bagian tanaman yang digunakan, jenis produk yang dihasilkan, dan teknologi yang digunakan, pemanfaatan tanaman siwalan masih relatif terbatas. Studi menunjukkan bahwa masih banyak peluang untuk menggunakan komponen tanaman siwalan sebagai bahan baku industri yang dapat digunakan sebagai barang impor atau ekspor karena tanaman siwalan memiliki potensi lebih dari sekedar sumber pemanis.

Karena buahnya melimpah saat ini, harganya murah, nilai gizinya tinggi, dan beberapa keunggulannya, ada kebutuhan untuk pengembangan buah siwalan. Buah siwalan masih belum mengusik rasa penasaran masyarakat. Alhasil, manfaat buah siwalan dapat dilakukan melalui pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaatnya. Dimungkinkan untuk dapat memanfaatkan setiap bagian dari tanaman siwalan tersebut. Penduduk setempat menggunakan gula siwalan yang diperoleh melalui penyadapan sebagai bahan utama gula merah. Selain itu, air siwalan sering digunakan sebagai minuman legen, dan daunnya dapat digunakan untuk membuat kerajinan, atap, dan lain-lain. Batang pohon siwalan dapat dibentuk menjadi tiang yang dapat digunakan untuk bangunan. Masyarakat dapat membeli dan menjual buah siwalan tersebut di pasar tradisional.

Pohon siwalan di Desa Maneron ini jarang sekali diambil buahnya, karena ketika pohonnya berbunga itu tidak dijadikan buah akan tetapi dipotong untuk dijadikan sebagai minuman legen. Sedangkan legen di desa Maneron ini memiliki nilai jual yang sangat rendah sehingga ketika salah satu pelaku usaha legen ini tidak habis maka mereka mengolah menjadi gula merah atau disebut dengan gula neron. Mengelola produk merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Maneron, yang menjadi potensi desa sehingga perekonomian dan pemasukan desa akan bertambah serta dapat memperkenalkan secara luas produk desa tersebut. Salah satu contohnya yaitu dengan pengolahan gula neron menjadi permen dan ice cream.

## **METODE**

Sosialisasi pemasaran melalui media sosial (Shopee) dan pengolahan produk berbahan gula neron dilakukan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat ini di Desa Maneron Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Sejumlah pengurus perempuan PKK, pelaku UMKM setempat, dan warga Desa Maneron semuanya hadir dalam sosialisasi dan pelatihan ini. Acara ini berlangsung pada Minggu, 19 Juni 2022, di Desa Maneron khususnya di rumah Kepala Desa Maneron. Pengabdian yang diberikan oleh Universitas Trunojoyo Madura ini merupakan sarana penyebaran informasi tentang peningkatan pengolahan Gula Neron untuk menciptakan produk produk inovatif seperti permen dan es krim. Produk- produk tersebut berpotensi mendongkrak penjualan sekaligus memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat Desa Maneron.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata Tematik dengan Tema "Kebangkitan Sosial Ekonomi" ini merupakan salah satu cara bagi Perguruan Tinggi Negeri untuk melaksanakan kegiatan Tridarmanya. Dengan berpartisipasi dalam program ini, mahasiswa dapat mengambil bagian aktif dalam membantu masyarakat mengatasi masalah dan meningkatkan perekonomian di Desa Maneron. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UTM, BUMDes, perangkat desa, dan masyarakat Desa Maneron terlibat dalam kegiatan ini secara sinergis. Kelanjutan kegiatan ini diharapkan dapat mengoptimalkan teknik pemasaran E-Commerce di Era Pasca pandemi di Desa

Maneron serta membawa penyesuaian dan perbaikan bagi perekonomian dan pelaku usaha setempat.

Dalam kegiatan ini diikuti oleh Peserta dari ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM yang berlangsung selama satu hari dan dilakukan selama Dua jam . kegiatan tersebut dilaksanakan di rumah kepala desa Maneron. Kegiatan pengabdian ini memiliki 3 bagian yaitu :

1. Pengolahan produk ice cream dan permen dari gula neron

Dalam kegiatan ini para mahasiswa memaparkan dan mempraktekkan bagaimana cara pembuatan ice cream dan permen dari gula neron. Tujuannya dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di desa maneron, dapat dijadikan usaha rumahan, dapat mengembangkan potensi desa dan memberikan inovasi bagi UMKM di desa.



Gambar 1. Pengolahan Ice Cream



Gambar 2. Pengolahan permen

2. Sosialisasi pemasaran melalui media social (Shopee)

Selain bisa mengidentifikasi platform media sosial yang berbeda, pelaku UMKM juga harus bisa memilih dan memaksimalkan platform media sosial yang mereka pilih. Ini akan memfasilitasi penggunaan media sosial yang mudah dan membiarkan orang berkonsentrasi pada sejumlah kecil media sosial. Dengan pengenalan ini, para pelaku usaha akan memiliki pengetahuan lebih tentang bagaimana melakukan promosi di media sosial.

Di zaman modern saat ini, dengan semakin canggihnya teknologi namun masih banyak orang yang tidak mengetahuinya. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan dan minimnya Pendidikan dalam desa. Sehingga pemasaran produk masih dilakukan secara tradisional. Dalam kegiatan ini beberapa warga masih belum mengetahui tentang pemasaran secara online, yang hanya warga ketahui tentang media sosial untuk komunikasi Disini kami memperkenalkan bagaimana cara memasarkan produk secara online melalui aplikasi shopee dan bagaimana cara pembuatan akun serta cara menggunakan aplikasi shopee, dimana kami menampilkan PPT yang telah tersambung di proyektor sehingga dapat di pahami.



Gambar 3. Sosialisasi Digital Marketing

### 3. Mengadakan bazar produk

Setelah itu kami mengadakan bazar produk yang diolah dari kelompok KKN Tematik 123. Dimana dalam kegiatan ini kami memperkenalkan berbagai olahan yang telah dibuat seperti pengolahan selai dari buah siwalan, stik dari buah siwalan, manisan, ice cream dari gula neron dan pengolahan permen dari gula neron. Dalam kegiatan ini diharapkan masyarakat dan pelaku usaha UMKM dapat mendapatkan inovasi mengenai produk olahan.



Gambar 4. Kegiatan Bazar Produk



Gambar 5. Foto Bersama

### **PENGOLAHAN ICE CREAM DARI GULA NERON**



Gambar 6. Hasil Produk Ice Cream

#### **BAHAN – BAHAN :**

1. 200 gram gula neron
2. 3 sendok gula pasir
3. 2 sendok tepung maizena
4. 900 ml susu UHT
5. 1 sdt SP (Pembang kue)

#### **CARA MEMBUAT:**

1. Yang pertama, masukkan 200 gram gula neron kedalam panci
2. Masukkan 3sdm gula pasir



3. Masukkan 2 sdm tepung maizena
4. Setelah itu masukkan susu uht 900ml
5. Setelah bahan dimasukkan semua kecuali SP ,dimasak dalam api sedang sambil diaduk aduk sampai tercampur dan mendidih.
6. Setelah mendidih, adonan diangkat dan dipindahkan ke baskom tunggu sampai dingin
7. Setelah itu, dimasukan kedalam freezer selama 8-10 jam
8. Selanjutnya dihancurkan dan di mixer
9. Masukkan 1 sdt SP kedalam adonan, mixer lagi selama 5-10 menit sampai mengembang.
10. Setelah mengembang, siapkan cup ukuran 50ml dan masukkan adonan
11. Setelah dimasukkan ke dalam cup ditambahkan topping gula neron yang diparut ke atasnya
12. Tutup cup-nya dan masukkan kedalam freezer selama 10-12 jam
13. Setelah itu, Ice cream siap dinikmati

#### **PENGOLAHAN PERMEN DARI GULA NERON**



Gambar 7. Hasil Produk Permen

#### **BAHAN – BAHAN :**

1. Air putih
2. Gula merah
3. Daun pandan

4. Kacang tanah
5. Tepung tapioka
6. Garam

#### CARA PEMBUATAN:

1. Langkah pertama sangrai tepung tapioka sampai warnanya agak kekuningan setelah warnanya berubah agak kekuningan kemudian diangkat
2. Langkah kedua sangrai kacang tanah sampai agak kecoklatan
3. Kemudian diangkat lalu bersihkan dari kulitnya
4. Lanjutkan masukkan gula neron masukkan air empat sendok dan masukkan gula sedikit lalu nyalakan kompor lalu di aduk-aduk sampai tekstur gula mengental
5. Kemudian masukkan tepung tapioka 4 sendok lalu diaduk sampai tercampur rata.
6. Setelah itu masukkan kacang tanah secukupnya, angkat lalu diamkan sampai adonan dingin
7. Siapkan selembar daun pisang ditaburi tepung tapioka yang sudah disangrai, kemudian ketika gula agak dingin letakkan di atas daun pisang untuk dicetak bentuknya sesuai yang diinginkan lalu di bungkus

#### **SIMPULAN**

Setiap bangsa harus terus memajukan teknologinya mengingat era teknologi dunia yang semakin berkembang. Rakyat dan negara harus berkontribusi untuk meningkatkan sumber daya manusia setiap orang. Informasi tentang teknologi juga hadir di ranah bisnis. Bagi sebagian orang yang sebelumnya telah mengikuti perkembangan teknologi global saat ini, hal ini bukanlah suatu hal yang mengejutkan. Di sektor korporasi, selain kebutuhan sumber daya manusia, penggunaan media terus berkembang dan beradaptasi untuk memfasilitasi dan menjangkau target pasar yang besar. Bisnis telah berkembang lebih cepat di era 4.0 berkat e-commerce dan bentuk pemasaran internet lainnya.



Media sosial merupakan salah satu teknologi dan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk menjual produk UMKM di era New Normal. Pelaku usaha diuntungkan karena tidak ada lagi keharusan pemasaran produk tradisional karena masyarakat sudah dapat mengakses produk yang telah dijual. Selain itu, pemasaran media sosial mengurangi kebutuhan untuk bertemu banyak orang. Barang hanya bisa mencapai targetnya dengan jari. dapat memaksimalkan potensi masyarakat, menumbuhkan kewirausahaan, dan meningkatkan perekonomian lokal Desa Maneron. Itu dapat menghasilkan uang dan menyebarkan barang-barang ini dengan mengembangkan dan memproses produk baru menggunakan kapasitas desa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Maddinsyah, d. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten. Pengabdian Dharma Laksana , 74-78.
- Jannah, M. (2021). Karakteristik Overrub, Daya Lelehan dan Organoleptik Es Krim Dengan Penambahan Gula Aren yang Berbeda. skripsi , 13-22.
- Lempang, M. (2012). Pohon Aren Dan Manfaat Produksiya. Jurnal Info Teknis Eboni. 09(01):37- 54.
- Mansyur Mus, d. (2021). Pengembangan Potensi Jahe Merah Sebagai Produk Ice Cream Rasa Jahe dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Jurnal Abdimas Bongaya , 24-26.
- Marlistiyati, M. M. (2016). Pemanfaatan Ekonomi Lontar Bagi Masyarakat di Kota Kupang. Bumi Lestari , 142-143.
- Ni Putu Swandewi, d. (2020). Pengetahuan Tradisional Pengolahan Gula Aren Dalam Perspektif Perubahan Sosial di Desa Pedewa, Buleleng, Bali. Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Ganesha , 106.
- Rika Diananing Putri, d. (2019). Formulasi Gula dan Jahe Pada Permen Leather Mengkudu Sebagai Pangan Fungsional. Buana Sains , 41-42.
- Rosidah R Radam, A. A. (2015). Pengolahan Gula Aren (Arrenga Pinnata Merr) di Desa Banua Hanyar Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Hutan Tropis , 268-269.